ABSTRAK

Rahmad Hadi Safitri, 2021.

Tanggapan Jemaah Terhadap Pengajian Agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dra. Siti Rahmah M.Ag (II) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I.

Kata Kunci: Tanggapan Jemaah, Pengajian Agama

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa pengajian agama K.H Ahmad Murni merupakan pengajian yang jumlah jemaahnya terbilang banyak. Bahkan, apabila dihitung berjumlah ± 400 orang. Jemaah pengajian ini datang dari daerah yang berbeda. Mereka datang jauh-jauh demi menghadiri pengajian tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait pengajian yang dilakukan oleh K.H Ahmad Murni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengajian dan tanggapan jemaah pengajian agama K. H Ahmad Murni yang berkaitan dengan metode, materi, serta media dakwah yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, subjek penelitian adalah seluruh jemaah pengajian dengan menggunakan teknik *porpusive sampling*. Objek penelitian adalah sesuai dengan rumusan masalah yaitu tanggapan jamaah terhadap pengajian agama K. H Ahmad Murni yang berkaitan dengan metode, materi dan media dakwah yang digunakan.

Data digali dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui tiga sumber responden, informan dan doumenter. Data di proses melalui empat tahapan, koleksi, klasifikasi, editing serta interpretasi data, dan melakukan analisa dengan pendekatan lapangan.

Hasil penelitian disimpulkan pengajian agama dilaksanakan pertama kalinya pada tahun 2012 tepatnya dikediaman K.H Ahmad Murni, Jalan Kelurahan Rt. 9 Rw. 3 Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang No: 132 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Pengajian ini menggunakan metode ceramah dengan kitab kuning. Materi yang disampaikan bersumber dari Al-Qur‟an dan Hadits Rasulullah Saw., pokok pembahasannya tentang Tauhid dan Tasawuf, serta media yang digunakan adalah media lisan dengan menggunakan alat berupa Mikrofon dan Soundsystem, Tv, Kamera, Media sosial Facebook, dll.

Jemaah menyambut positif dengan pengajian yang dilaksanakan, mereka senang dengan metode dan materi yang digunakan. Hal ini terlihat dari berkembangnya majelis ini secara pesat dari waktu ke waktu serta banyaknya jemaah yang ikut berpartisipasi untuk membantu pengajian tersebut.